

Manuskrip Nur Holifah

by Nur Holifah

Submission date: 22-Sep-2021 10:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 1654421714

File name: NUR_HOLIFAH-2_-_Nurkholifa_Nurkholifa.pdf (188.69K)

Word count: 2525

Character count: 15301

**HUBUNGAN KUALITAS DAN INFORMASI DENGAN
KAPASITAS KEGIATAN PERAWATAN PAYUDARA PADA
IBU HAMIL TRIMESTER III
(Studi di Puskesmas Pembantu Tonaan Desa Binoh)**

Nur Holifah¹, Nurun Nikmah², Eny Susanti³, Lelly Aprilia Vidayati⁴

1. STIKes Ngudia Husada Madura

ABSTRAK

Perawatan payudara merupakan suatu teknik untuk benar-benar fokus pada payudara yang dilakukan selama kehamilan atau masa nifas untuk produksi susu, terlepas dari kebersihan payudara dan keadaan areola yang tersusun atau rata. Berdasarkan hasil tinjauan fundamental, ditemukan bahwa masih banyak ibu hamil trimester ketiga yang tidak memikirkan tindakan perawatan payudara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara atribut dan informasi dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di Pustu Tonaan Kota Binoh.

Jenis pemeriksaan yang digunakan dalam eksplorasi ini ialah berwawasan korelasional yang bermaksud untuk menyelidiki atau menggambarkan hubungan antara setidaknya dua faktor lokal atau masyarakat. Faktor bebasnya ialah pelatihan, usia, pekerjaan dan informasi. Variabel terikat merupakan kapasitas untuk merawat payudara. Populasi lengkapnya ialah 37 responden. Dengan contoh pengujian 28 responden menggunakan Likelihood Examining. Instrumen estimasi eksplorasi menggunakan survei.

Hasil riset menunjukkan bahwa (88,9%) responden berumur <25, (86,6%) responden berpendidikan SLTA, (91,7%) responden berprofesi sebagai peternak, (92,1%) responden kurang memiliki informasi dalam melakukan perpindahan. perawatan payudara yang sah. Hasil riset menunjukkan bahwa ada hubungan antara kualitas dan informasi dengan perilaku perawatan payudara.

Disarankan kepada petugas kesehatan untuk memperluas pengaturan informasi kesejahteraan, khususnya tentang perawatan payudara selama kehamilan, baik saat ibu melakukan ANC maupun saat senam posyandu atau saat melakukan kunjungan rumah dan melakukan pendampingan petugas kesehatan lapangan saat memberikan pengarahannya kepada ibu hamil.

Kata Kunci: Atribut, Informasi, Perawatan Payudara, Ibu Hamil Trimester III

Latar Belakang

Pilih Air Susu Ibu (ASI) ialah pemberian ASI kepada bayi tanpa diberikan jenis makanan dan minuman lain yang sesuai selama usia 0-6 bulan. Menyusui ialah cara biasa memberikan suplemen yang dibutuhkan anak untuk perkembangan dan peningkatan yang solid. Perawatan payudara ialah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan dalam mengantisipasi menyusui nanti, hal ini karena payudara ialah organ dasar pembuat ASI pada bayi baru lahir, masalah dan standar utama adalah bahwa ibu membutuhkan bantuan dan data serta Dukungan untuk benar-benar fokus pada payudara selama kehamilan untuk menyiapkan ASI selama persalinan untuk memperluas kepastian bahwa mereka dapat menyusui bayinya dengan baik dan mengetahui kapasitas manfaat perawatan payudara selama kehamilan (Ronald, 2011). Perawatan payudara sebaiknya dilakukan selama kehamilan, khususnya pada minggu ke-18 inkubasi sampai minggu ke-40 pertumbuhan (Trimester II dan III) dan bukan setelah persalinan (Geniofam, 2010).

Sesuai informasi WHO (2016), masuknya ASI selektif secara keseluruhan hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Dilihat dari Pelayanan Kesejahteraan tahun 2014, inklusi pemberian ASI selektif di Indonesia ialah 52,3%, masih jauh dari target publik sebesar 80%. Berdasarkan informasi dari Dinas Kesejahteraan Rakyat

Jawa Timur, Inklusi Menyusui Selektif di Jawa Timur tahun 2015 (68,8%), berbanding terbalik dengan tahun 2014 (72,89%). Sementara itu, di Rezim Bangkalan, khususnya di kelurahan Tonaan, Kota Binoh, partisipasi ibu hamil yang melakukan perawatan payudara masih rendah. Informasi yang diperoleh ialah 18/12 (32,5%) individu dari 37 ibu hamil yang melakukan perawatan payudara. Dengan cara ini, dapat dikatakan bahwa frekuensi perawatan payudara di wilayah kota Binoh masih sangat rendah.

Alasan ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara antara lain disebabkan oleh faktor-faktor yang menyertainya, tidak adanya data yang didapat dari kesejahteraan tenaga kerja, rasa takut dan lesu, serta ketersediaan waktu untuk perawatan payudara selama kehamilan. Perawatan payudara sangat penting agar tidak terjadi kerumitan saat menyusui anak nantinya (Kusmiyati, 2009).

Salah satu upaya agar produksi ASI saat menyusui lancar, ibu hamil dianjurkan merawat payudara dengan cara yang tepat. Tahap ini sangat penting mengingat siklus laktasi dimulai sejak delapan bulan pertumbuhan (trimester ketiga) dan bukan setelah persalinan (Oswari, 2004). Sehingga perlu adanya penyuluhan khususnya pada ibu hamil trimester III tentang pentingnya perawatan payudara selama kehamilan.

METODE PENELITIAN

Dalam tinjauan ini jenis eksplorasi yang digunakan ialah

korelasional berwawasan yang diharapkan dapat membedah atau menggambarkan hubungan antara setidaknya dua faktor lokal atau masyarakat. Faktor otonom dalam tinjauan ini merupakan sekolah, usia, pekerjaan, dan informasi. variabel tak bebas merupakan kemampuan untuk melakukan perawatan payudara. Peninjauan dilakukan pada Walk 2021. Populasi dalam tinjauan ini ialah ibu hamil trimester III di sub kesejahteraan Tonaan dengan jumlah responden 37 orang. Tes yang diambil dari tinjauan ini adalah 28 individu yang sesuai dengan aturan pendirian. Strategi pengujian yang digunakan merupakan All out Testing. Strategi pemilahan informasi yang digunakan dalam review ini ialah instrumen skala estimasi (survei).

HASIL PENELITIAN

Data Umum

1. Usia

Umur ibu	Frekuensi	Persentase (%)
< 25 tahun	10	35,7
25-35 tahun	17	60,7
35 tahun	1	3,5
Total	28	100%

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas usia ibu berada pada usia 25-35 tahun, tepatnya 17 responden.

2. Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	15	53,57
SMP	10	35,71
SMA	3	10,71
PTN	0	0%
Total	28	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan data menunjukkan bahwa setelah dibedah informasi, diketahui bahwa ibu hamil pada

trimester ketiga tergantung pada pengajaran umumnya memiliki latar belakang yang ditandai dengan pendidikan sekolah dasar, yaitu 15 responden tertentu.

3. Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Petani	7	25%
Pedagang	1	3,7%
IRT	20	71,3%
Total	28	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan data, diketahui bahwa ibu yang hamil pada trimester ketiga bergantung pada pekerjaan ibu, khususnya IRT lebih dari 20 responden.

4. Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	2	7,14%
Cukup	10	35,71%
Kurang	16	57,14%
Total	28	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan data, terlihat bahwa informasi ibu tentang tindakan perawatan payudara secara umum masih kurang, yaitu 16 responden (Arikunto, 2010).

5. Kemampuan Perawatan Payudara

Tindakan perawatan payudara	Frekuensi	Persentase
Mampu	10	35,1%
Tidak mampu	18	64,9%
Total	28	100

Sumber: Data Primer 2021

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III tidak dapat melakukan aktivitas perawatan payudara.

Data Khusus

1. Hubungan Usia dengan Tindakan Perawatan Payudara

Usia	Tindakan Perawatan Payudara					
	Mampu		Tidak Mampu		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
<25	1	11,1	8	88,9	9	100
25-35	6	35,5	11	64,5	17	100
>35	2	100	0	0	2	100
$\alpha = 0,05$		P= 0,048		Ho = Diterima		

Sumber : Data Primer 2021

Hasil menunjukkan, kewalahan pada ibu hamil trimester III berumur >35 tahun, berbeda dengan ibu hamil trimester III yang berumur <25 tahun. Hasil pengujian spekulasi dengan menggunakan uji Chi-Square antara variabel umur responden dengan perilaku perawatan payudara menunjukkan bahwa p-esteem sebesar 0,048, sehingga disimpulkan ada pengaruh antara usia ibu hamil trimester III terhadap perawatan payudara. Pengukuran.

2. Hubungan Pendidikan dengan Tindakan Perawatan Payudara

Pendidikan	Tindakan Perawatan Payudara					
	Mampu		Tidak Mampu		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
SD	2	13,3	1	86,7	3	100
SMP	7	70	3	30	10	100
SMA	0	0	3	100	3	100
PTN	0	0	0	0	0	0
$\alpha = 0,05$		P= 0,005		Ho = Diterima		

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan data, ibu hamil trimester III dengan pendidikan sekolah menengah kewalahan dibandingkan dengan ibu hamil trimester ketiga dengan pendidikan sekolah menengah. Hasil pengujian teori dengan menggunakan uji Chi-Square antara faktor instruksi ibu hamil trimester III dan estimasi perawatan payudara menunjukkan

bahwa p-esteem ialah 0,005, sehingga sangat mungkin beralasan bahwa ada pengaruh antara pelatihan ibu hamil ketiga. ibu hamil trimester tentang tindakan perawatan payudara.

3. Hubungan Pekerjaan dengan Tindakan Perawatan Payudara

Pekerjaan	Tindakan Perawatan Payudara					
	Mampu		Tidak Mampu		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
Petani	1	8,3	1	91,7	2	100
Pedagang	2	66,7	1	33,3	3	100
IRT	6	46,5	7	53,5	13	100
$\alpha = 0,05$		P= 0,047		Ho = Diterima		

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan hasil riset, ibu hamil trimester III yang mengisi sebagai pedagang, berbeda dengan ibu hamil trimester III yang berprofesi sebagai peternak. Hasil pengujian spekulasi dengan menggunakan uji Chi-Square antara faktor pekerjaan ibu hamil trimester III dan perkiraan perawatan payudara menunjukkan bahwa p-esteem adalah 0,047, sehingga dapat diduga ada pengaruh antara pelatihan tersebut. Ibu hamil trimester III tentang tindakan perawatan payudara.

4. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Perawatan Payudara

Pengetahuan	Tindakan Perawatan Payudara					
	Mampu		Tidak Mampu		Jumlah	
	f	%	F	%	F	%
Baik	2	100	0	0	2	100
Cukup	6	46,7	7	53,3	13	100
Kurang	1	7,9	1	92,1	2	100
$\alpha = 0,05$		P= 0,011		Ho = Diterima		

Sumber : Data Primer 2021

Hasil menunjukkan, ibu hamil trimester III kewalahan memiliki informasi yang banyak, berbeda dengan ibu hamil trimester III yang kurang memiliki informasi. Hasil pengujian teori dengan menggunakan uji Chi-Square antara faktor informasi ibu hamil trimester III dan estimasi perawatan payudara menunjukkan bahwa p-esteem ialah 0,011, sehingga cenderung disimpulkan bahwa ada pengaruh antara instruksi ibu hamil ketiga. ibu hamil trimester tentang tindakan perawatan payudara.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Usia dengan Tindakan Perawatan Payudara

Mengingat efek samping dari review menunjukkan bahwa dari 28 ibu yang hamil pada trimester ketiga, sebagian besar ibu berusia 25-35 tahun (60,7%). Selain itu akibat dari klasifikasi silang antara waktu ibu hamil trimester III dan tindakan perawatan payudara ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Tonaan Kota Binoh, klasifikasi usia <25 tahun sebagian besar tidak mampu untuk melakukan tindakan perawatan payudara (88,9%). Klasifikasi usia 25-35 tahun sebagian besar tidak mampu melakukan tindakan perawatan payudara (64,5%). Kelas usia >35 tahun semuanya siap untuk melakukan perawatan payudara. Dengan after effect nilai signifikan = 0,048 < = 0,05 yang berarti ada hubungan antara usia dengan perilaku perawatan payudara.

Hal ini sesuai eksplorasi Ririn (2015). Dengan judul hubungan waktu ibu hamil dengan konsistensi ibu dalam menyelesaikan perawatan payudara selama kehamilan. Hasil

riset menunjukkan bahwa ada hubungan antara waktu ibu hamil dengan konsistensi ibu dalam menyelesaikan perawatan payudara selama kehamilan. Ibu berusia 35 tahun ke atas merupakan usia di mana seorang ibu hamil secara efektif mencari data tentang kehamilannya, termasuk cara menyusui dan perawatan payudara selama kehamilan.

2. Hubungan Pendidikan dengan Tindakan Perawatan Payudara

Berdasarkan hasil kajian menunjukkan bahwa dari 28 ibu hamil trimester III sebagian besar berusia 25-35 tahun (60,7%). Selain itu, akibat dari klasifikasi silang antara waktu ibu hamil trimester III dan tindakan perawatan payudara ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Tonaan Kota Binoh, klasifikasi usia <25 tahun pada umumnya tidak mampu melakukan tindakan perawatan payudara (88,9%). Kelas usia 25-35 tahun umumnya tidak layak untuk melakukan tindakan perawatan payudara (64,5%). Kelas usia >35 tahun semuanya siap untuk melakukan perawatan payudara. Dengan konsekuensi nilai signifikan = 0,048 < = 0,05 yang berarti ada hubungan antara umur dengan perilaku perawatan payudara.

ilmuwan berpendapat bahwa semakin mapan usia wanita hamil trimester ketiga, semakin baik tingkat informasinya. Hal ini dengan alasan bahwa semakin mapan semakin cerdas, semakin banyak data dan informasi.

Hal ini sesuai eksplorasi Ririn (2015). Dengan judul hubungan waktu ibu hamil dengan konsistensi ibu dalam melakukan perawatan

payudara selama kehamilan. Hasil riset menunjukkan bahwa ada hubungan antara periode ibu hamil dengan konsistensi ibu dalam menyelesaikan perawatan payudara selama kehamilan. Ibu berusia 35 tahun ke atas adalah usia di mana seorang ibu hamil secara efektif mencari data tentang kehamilannya, termasuk cara menyusui dan perawatan payudara selama kehamilan.

3. Hubungan Pekerjaan dengan Tindakan Perawatan Payudara

Berdasarkan hasil tinjauan menunjukkan bahwa dari 28 ibu yang hamil pada trimester ketiga, sebagian besar menjadi ibu rumah tangga (IRT) (71,3%). Selain itu akibat dari pengaturan silang antara pekerjaan responden dan tindakan perawatan payudara ibu hamil trimester III di TPS Pembantu Tonaan Kota Binoh, klasifikasi peternak secara keseluruhan tidak dapat melakukan kegiatan perawatan payudara (91,7%). Klasifikasi vendor umumnya siap melakukan tindakan perawatan payudara (66,7%). Sebagian besar klasifikasi IRT tidak dapat melakukan tindakan perawatan payudara (53,5%). Dengan konsekuensi nilai signifikan $= 0,047 < = 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pekerjaan dan perawatan payudara.

Analisis berpendapat bahwa pekerjaan juga dapat mempengaruhi informasi dalam perilaku biasa. Pekerjaan merupakan gerakan setiap hari. Dimana semua bidang pekerjaan sebagian besar membutuhkan hubungan sosial dan asosiasi dengan individu-individu hebat, setiap orang harus memiliki pilihan untuk hidup berdampingan

dengan orang lain, setiap orang harus hidup berdampingan dengan mitra atau mengidentifikasi dengan bos, semakin banyak data yang diperoleh untuk memperluas informasi seseorang. Pekerjaan dapat menggambarkan tingkat kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi beberapa bagian dari kehidupan seseorang, termasuk perawatan medis.

Hal ini sesuai Istriyani (2010) mengenai informasi ibu hamil trimester II dan III tentang perawatan payudara, sebagian besar responden berprofesi sebagai peternak sebanyak 14 responden dari 40 responden. Menurutnya, ibu yang bekerja akan mendapatkan lebih banyak data dari tempat kerjanya dibandingkan ibu yang tidak bekerja.

4. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Perawatan Payudara

Mengingat efek samping dari review menunjukkan bahwa dari 28 ibu yang hamil pada trimester ketiga, sebagian besar membutuhkan informasi (57,4%). Selain itu, efek samping dari penyilangan informasi ibu hamil trimester III dan kegiatan perawatan payudara ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Tonaan Kota Binoh, dalam klasifikasi informasi bagus, semuanya memiliki pilihan untuk melakukan aktivitas perawatan payudara. Kelas informasi yang memadai sebagian besar tidak mampu melakukan tindakan perawatan payudara (53,5%). Klasifikasi tidak adanya informasi secara keseluruhan tidak dapat melakukan perawatan payudara (92,1%). Dengan konsekuensi nilai signifikan $= 0,011 < = 0,05$ yang

berarti ada hubungan antara kegiatan informasi dan perawatan payudara.

Analisis berpendapat bahwa Informasi ialah ruang vital untuk pengaturan aktivitas seseorang. Mengingat keterlibatan⁹ dan eksplorasi, ditunjukkan bahwa perilaku yang bergantung pada informasi akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak bergantung pada informasi. Informasi akan mempengaruhi ibu dalam menyelesaikan kegiatan perawatan payudara.

Hal ini sesuai dengan eksplorasi Mubarak (2012) bahwa informasi merupakan akibat dari mengingat sesuatu, termasuk mereview kejadian-kejadian yang telah mampu baik sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah individu-individu terhubung atau persepsi-persepsi terhadap suatu artikel tertentu. Perilaku yang bergantung pada informasi akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak dipahami oleh informasi.

KESIMPULAN

- a. Ada hubungan usia dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Tonaan Desa Binoh.
- b. Ada hubungan antara pelatihan dan tindakan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kelurahan Tonaan Kota Binoh..
- c. Ada hubungan antara pekerjaan dan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kelurahan Tonaan Kota Binoh.
- d. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil trimester

III di Puskesmas Pembantu Tonaan Desa Binoh.

SARAN

1. Bagi institusi pendidikan
Yayasan pendidikan dapat bekerja sama dengan lembaga kesehatan untuk memberikan pelatihan kepada orang-orang secara umum tentang perawatan payudara yang tepat. Pemberian nasihat harus dimungkinkan melalui latihan-latihan lokal seperti pertemuan-pertemuan lokal.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dapat dimanfaatkan sebagai tulisan survei untuk dapat memimpin eksplorasi lebih lanjut tentang hubungan antara kualitas dan informasi dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil trimester ketiga.

¹¹

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Yusari., Risneni. 2016. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Trans Info Media.
- ¹ Aningsih, Sulistiyono, L., Latief, C. 2017. *Hubungan Pengetahuan dengan Perawatan Payudara Pasien Post Sectio Caesarea*. Jurnal Borneo Cendekia Vol.1 No.01.
- Darsina. 2017. *Elemen-elemen yang Mempengaruhi Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Puskesmas Meureubo, Wilayah Meureubo, Rezim Aceh Barat*. Distribusi Salinan Asli Perguruan Tinggi Teuku Umar Meulaboh, Tenaga Kesejahteraan Umum.
- ¹² Ernawati W, Rosidah N. 2017. *Motivasi Ibu Nifas dalam Perawatan Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kabupaten*

Magelang tahun 2013. JoH Vol. 4 No.1 Januari.

Triana, H. 2017. Hubungan Informasi dan Mentalitas Ibu dengan Perawatan Payudara Saat Hamil di Puskesmas Paya Belibis Kabupaten Langkat. Buku Harian STIKNA Vol 1, No. 2 2017, 139-147.

Manuskrip Nur Holifah

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	5%
2	ejournal.almaata.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	2%
4	es.scribd.com Internet Source	2%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV	1%

10	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.ump.ac.id Internet Source	1 %
13	jurnal.uui.ac.id Internet Source	1 %
14	Rosmala Dewi, Retno Widowati, Triana Indrayani. "Settings Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19", Health Information : Jurnal Penelitian, 2020 Publication	<1 %
15	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
16	perpusnwu.web.id Internet Source	<1 %
17	Dina Wulandari, Rindang Fitriana Ulfa. "METODE DEMONSTRASI TERHADAP KETRAMPILAN PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III", Jurnal Bidan Pintar, 2020 Publication	<1 %

18

Evi Rinata, Hafmi Putri Syahilda Hamdi.
"PERSIAPAN ASI EKSKLUSIF IBU HAMIL DI RB
EVA CANDI SIDOARJO", Midwiferia, 2016

Publication

<1 %

19

Rofik - Darmayanti. "PENGETAHUAN IBU
HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG PERAWATAN
PAYUDARA", JURNAL KEBIDANAN, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Nur Holifah

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
